

PANDUAN PELAKSANAAN

KKN – PPL Terintegrasi

(KKN dan PPL dalam satu waktu pada Pondok Pesantren)



Jl. Pawiyatan Luhur Iv / 17 Semarang 50233
Telp : (024) 8316105, 8316118, Fax. (024) 8316105
Email : ikipvet@yahoo.com

IKIP VETERAN SEMARANG 2014

PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pada prinsipnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa merupakan salah satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku studi, dan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergi dan profesional.

Sementara Program Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan kurikuler yang merupakan kulminasi dari seluruh program pendidikan yang telah dihayati dan dialami oleh mahasiswa di IKIP Veteran Semarang. PPL dapat diartikan sebagai suatu program yang merupakan suatu ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional. Dengan demikian PPL adalah suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya.

Pihak IKIP Veteran Semarang, menyambut baik setiap perkembangan kearah yang lebih positif, dalam pengembangan pola pelaksanaan KKN dan PPL karena ke dua unsur tersebut merupakan aktivitas akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa IKIP Veteran Semarang.

Selanjutnya dalam rangka menindak lanjuti *memorandum of understanding* (MOU) antara IKIP Veteran Semarang dengan pondok pesantren yang ada di Jawa Tengah maka saya mendukung pola KKN terintegrasi yang meliputi KKN dan PPL bagi mahasiswa khususnya mahasiswa reguler yang ditempatkan pada pondok pesantren tersebut dalam waktu tertentu oleh karena itu perlu disusunnya buku panduan KKN-PPL terintegrasi tersebut.

Besar harapan saya dengan pola KKN-PPL Terintegrasi tersebut dapat menjadi terobosan baru dalam pelayanan akademik bagi mahasiswa IKIP Veteran Semarang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 20 Mei 2014

Rektor,



Dr. Bambang Triono, MM



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
IKIP VETERAN SEMARANG**

Kampus : Jl. Pawiyatan Luhur IV / 17 Semarang 50233
Telp. : (024) 8316105, 8316118, Fax. (024) 8316105
E-mail : ikipvet@yahoo.com

Yayasan : Jl. Pawiyatan Luhur IV / 17 Semarang 50233
Telp./Fax : (024) 8501118
E-mail : yys_ikipvet@yahoo.co.id

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR IKIP VETERAN SEMARANG
Nomor : 467 /IKIPVET.H/F/VI/2014**

Tentang :

**PENETAPAN PROGRAM DAN PANDUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) –
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERINTEGRASI
IKIP VETERAN SEMARANG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR IKIP VETERAN SEMARANG**

- Menimbang : 1. Bahwa IKIP Veteran Semarang akan melakukan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan pihak Pondok Pesantren di Jawa Tengah maka perlu adanya pedoman akademik sebagai acuan pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran.
2. Bahwa berdasarkan point (1) IKIP Veteran Semarang melakukan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan pihak Pondok Pesantren di Jawa Tengah bersama-sama melaksanakan kegiatan proses pembelajaran.
3. Bahwa dengan adanya point (2) agar IKIP Veteran Semarang dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan evisiensi terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi maka diperlukan pembelajaran yang terintegrasi yang terdiri pelaksanaan kegiatan KKN-PPL.
4. Bahwa untuk tertib administrasi dalam hal pelaksanaan program kegiatan KKN-PPL terintegrasi maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang Replublik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor : 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor : 30 Tahun 2006 pasal 1 dan 32.
6. Peraturan Pemerintah Nomor : 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Statuta IKIP Veteran Semarang.
- Memperhatikan : 1. Pengertian KKN-PPL terintegrasi
2. Perubahan Paradigma bahwa konsekuensi dari perubahan visi dan misi IKIP Veteran Semarang.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) – Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terintegrasi IKIP Veteran Semarang.
- Kedua : Menetapkan panduan pelaksanaan Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) – Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terintegrasi IKIP Veteran Semarang, sebagaimana terlampir.
- Ketiga : Menetapkan tata tertib administrasi yang terdiri dari teknis pengelolaan, persiapan dan pelaksanaan Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) – Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terintegrasi IKIP Veteran Semarang, sebagaimana terlampir dalam Bab II, Bab III dan Bab IV.
- Keempat : Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) – Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terintegrasi IKIP Veteran Semarang hanya dilaksanakan pada pondok-pondok pesantren yang sudah melakukan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan IKIP Veteran Semarang.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang

Pada tanggal : 02 Juni 2014

Rektor:



Dr. Bambang Triono, MM

NIP. 607091963

Tembusan Kepada Yth :

1. Ketua Yayasan Pembina IKIP Veteran Semarang
2. Pejabat di lingkungan IKIP Veteran Semarang
3. Peringgal.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengantar	ii
SK Rektor Tentang KKN-PPL Terintegrasi	iv
Daftar Isi	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pengertian KKN-PPL Terintegrasi.....	2
1.3. Dasar Pemikiran.....	3
1.4. Dasar Hukum.....	4
1.5. Perubahan Paradigma.....	5
1.6. Prinsip Pelaksanaan.....	6
1.7. Tujuan dan Sasaran KKN - PPL Terintegrasi.....	7
1.8. Sasaran KKN-PPL Terintegrasi.....	7
BAB II PENGELOLAAN	
2.1. Struktur Organisasi.....	9
2.2. Tata Laksana.....	9
2.3. Pendanaan.....	10
BAB III PERSIAPAN	
3.1. Persyaratan Peserta.....	11
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN KKN-PPL TERINTEGRASI	
4.1. Persiapan Sebelum Penerjunan ke Lokasi KKN-PPL.....	12
4.2. Pelaksanaan Kegiatan di Lokasi KKN-PPL Terintegrasi	12

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Dosen Pembimbing Lapangan

Lampiran 2. Format Laporan Kunjungan DPL ke Lapangan

Lampiran 3. Berita Acara Penyerahan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program dalam pendidikan tinggi di (IKIP Veteran Semarang). KKN lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa adalah calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang juga harus dapat bekerja untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan yang ada dalam masyarakat. Permasalahan di dalam pembangunan itu sangat kompleks dan perlu penanggulangan secara pragmatis. Untuk itu, perlu adanya persiapan atau pendidikan yang melatih para calon sarjana sebagai penerus pembangunan untuk bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi permasalahan sesuai dengan kompetensi *hard skills* dan *soft skills*-nya.

Sementara itu pelaksanaan PPL (Praktek lapangan) dirumuskan sesuai dengan amanat Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, yang pada intinya berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

Selanjutnya oleh karena adanya perubahan visi dan misi IKIP Veteran Semarang, yang berimplikasi pada perubahan luaran yaitu menghasilkan tenaga pendidik yang mempunyai karakter *entrepreneur* maka perlu

dilaksanakannya KKN-PPL Terintegrasi yang diselenggarakan melalui *learning to live together* atau mahasiswa belajar dengan cara *live in* di pesantren sebagai upaya membekali mahasiswa untuk dapat mempunyai karakter entrepreneur dimana salah satu karakter seorang *entrepreneur* adalah disiplin dan mandiri yang dapat diperoleh oleh mahasiswa dengan cara berbaaur dengan para santri.

1.2 Pengertian KKN-PPL Terintegrasi

KKN–PPL Terintegrasi adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan pesantren, dengan secara nyata turut membantu memecahkan masalah pesantren berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing peserta KKN-PPL Terintegrasi. Kompetensi disesuaikan dengan situasi, kondisi, masalah, dan prioritas kebutuhan pondok pesantren dengan pendekatan interdisipliner dan ilmiah

Oleh karena itu, selain kegiatan pengelolaan KKN–PPL Terintegrasi tidak saja menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan secara kongkret yang bermanfaat bagi mahasiswa dan santri di mana mereka ditempatkan, kegiatan dan pengelolaan KKN-PPL Terintegrasi juga diarahkan untuk menjamin ”keterkaitan” antara dunia akademik, baik secara teoretik maupun empirik.

Pelaksanaan KKN-PPL Terintegrasi meliputi kegiatan KKN dan PPL dimana mahasiswa pada siang hari akan melakukan aktifitas praktek mengajar di sekolah milik pondok pesantren dengan menyesuaikan mata pelajaran dengan kompetensi dan jurusan mahasiswa, sementara pada malam harinya mahasiswa ikut aktif mengikuti kegiatan pada pondok pesantren sebagai

bentuk kegiatan KKN. Setelah melaksanakan kegiatan mahasiswa diwajibkan menyusun laporan kegiatan yang meliputi :

- a. Laporan kegiatan KKN
- b. Laporan Kegiatan PPL

1.3 Dasar Pemikiran

Beberapa dasar pemikiran yang melandasi pentingnya KKN-PPL Terintegrasi, di IKIP Veteran Semarang adalah :

1. Bentuk realisasi *memorandum of understanding* IKIP Veteran Semarang dengan Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Tengah
2. Sebagai tanggung jawab moral sivitas akademika kepada pondok pesantren di Provinsi Jawa Tengah
3. Sebagai bentuk pengabdian dan pemberdayaan pesantren yang berkelanjutan (*Corporate Pesantren Responsibility/ CPR*)
4. Untuk menemukenali dan memecahkan masalah berdasarkan potensi Pesantren
5. Memberi kesempatan untuk penerapan aspek keilmuan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kondisi pesantren secara multidisipliner
6. Sebagai perubahan paradigma penyelenggaraan KKN dan PPL menjadi KKN-PPL terintegrasi
7. Untuk meningkatkan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* dalam bidang pembelajaran bagi mahasiswa
8. Untuk membangun dan meningkatkan karakter religius mahasiswa.

Program KKN-PPL Terintegrasi IKIP Veteran Semarang diharapkan akan berdampak pada peningkatan peran dan citra IKIP Veteran Semarang di pondok pesantren.

1.4 Dasar Hukum

Terdapat beberapa dasar hukum yang melandasi pelaksanaan KKN-PPL Terintegrasi IKIP Veteran Semarang yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, dan
2. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006 Pasal 1 dan 32.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”, dan pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat”.

Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006 Pasal 32 tentang Fakultas: “Fakultas merupakan unsur pelaksana pendidikan akademik, profesi dan/atau vokasi yang mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa disiplin ilmu”; dan Pasal 1 Ayat 15 tentang Program Studi: “Program Studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan (pendidikan) akademik, profesi, dan/atau vokasi atas dasar suatu kurikulum, serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kurikulum”.

1.5 Perubahan Paradigma

Perubahan pelaksanaan KKN dan PPL menjadi KKN-PPL Terintegrasi merupakan konsekuensi dari perubahan visi dan misi IKIP Veteran Semarang. Dalam perubahan visi dan misi yang baru, IKIP Veteran Semarang memandang pengetahuan adalah hasil *konstruksi* atau *transformasi* seseorang yang belajar, sehingga pengetahuan tidak lagi merupakan sesuatu yang sudah jadi dan siap untuk ditransfer. Sebaliknya, belajar adalah mencari dan membangun pengetahuan secara aktif dan tidak lagi merupakan proses menerima pengetahuan (pasif). Terakhir, mengajar adalah strategi untuk membantu mahasiswa dalam membangun pengetahuannya, dan tidak lagi mengajar adalah menyampaikan atau transfer pengetahuan kepada mahasiswa.

Perubahan visi dan misi tersebut, berimplikasi pada perubahan luaran. Artinya, penilaian lebih dilakukan oleh masyarakat pemangku kepentingan, dan tidak lebih dilakukan oleh perguruan tinggi sendiri. Oleh karena itu, luaran perguruan tinggi sebagai luaran yang baru merupakan kompetensi seseorang untuk dapat melakukan tindakan cerdas, penuh tanggung jawab, sebagai syarat untuk *dianggap mampu oleh masyarakat* dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang Pendidikan. Luanan ini sudah merupakan perkembangan yang lebih jauh dari sekedar luaran kemampuan minimal penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap *sesuai sasaran kurikulum* program studinya.

Seiring dengan perubahan tersebut, sebagai substitusi-metamorfosis (pengganti dengan berbeda format pelaksanaan) dari KKN-PPL Terintegrasi, diselenggarakan melalui *learning to live together* atau mahasiswa belajar dengan cara *live in* di pesantren. KKN-PPL Terintegrasi merupakan domain pengabdian yang berbasis penelitian dan pembelajaran pemberdayaan bagi pesantren. Program KKN-PPL Terintegrasi dirancang tidak berbenturan dengan program pemerintah di pesantren dan bahkan justru berperan untuk

menunjang percepatan program pemerintah. Dalam program KKN-PPL Terintegrasi, mahasiswa akan memanfaatkan keberadaannya di pesantren untuk belajar dan mengenal pesantren

1.6 Prinsip Pelaksanaan

Kegiatan KKN-PPL Terintegrasi IKIP Veteran Semarang dilaksanakan dengan karakteristik sebagai berikut:

1. *Co-creation* (gagasan bersama); KKN-PPL Terintegrasi dilaksanakan berdasarkan gagasan bersama sebagai hasil sinkronisasi antara IKIP Veteran Semarang dengan pondok pesantren;
2. *Co-financing* (pendanaan bersama); KKN- PPL Terintegrasi dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa, pelaksana, dan IKIP Veteran Semarang,
3. *Flexibility* (keluwesan); KKN-PPL Terintegrasi dilaksanakan berdasarkan pada suatu program yang sesuai dengan situasi dan kondisi pondok pesantren,
4. *Sustainability* (berkelanjutan, berkesinambungan); KKN-PPL Terintegrasi dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan program kerja;
5. Lokalitas (sesuai dengan kasus yang ada di daerah);
6. *Indigenous* (karakteristik pesantren);
7. *Competencies* (distribusi berdasar kompetensi mahasiswa);

1.7 Tujuan dan Sasaran KKN - PPL Terintegrasi

1.7.1 Tujuan Umum

Tujuan umumnya adalah untuk membangun kebersamaan sebagai mahasiswa IKIP Veteran Semarang pada saat menjelang akhir studi sebelum meraih gelar sarjana, dengan melaksanakan program pembelajaran bersama di pondok pesantren dan bersama para santri serta belajar memberdayakan para santri.

1.7.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pelaksanaan KKN-PPL Terintegrasi adalah:

- a. Meningkatkan sikap empati dan kepedulian mahasiswa terhadap pondok pesantren beserta problematikanya;
- b. Melaksanakan terapan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang telah dipelajari di kampus secara *teamwork* dan interdisipliner;
- c. Menanamkan nilai kepribadian: (i) jiwa religius, (ii) keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab, (iii) kemandirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan;
- d. Menanamkan jiwa: (i) eksploratif dan analitis; (ii) *learning community* dan *learning society*.

1.8 Sasaran KKN-PPL Terintegrasi

Kegiatan KKN-PPL Terintegrasi diarahkan kepada tiga sasaran, seperti berikut.

a. Mahasiswa Peserta KKN-PPL Terintegrasi

Dengan program KKN-PPL Terintegrasi mahasiswa melakukan proses pembelajaran untuk memperdalam pengertian, pemahaman, dan pengalaman tentang:

1. Cara berpikir dan bekerja interdisipliner, lintas sektoral dan religius
2. Pemanfaatan hasil pendidikan dan penelitian dalam pengembangan pondok pesantren
3. Upaya Mahasiswa sebagai *motivator* dan *problem solver*.

b. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren memerlukan bantuan pemikiran dan tenaga dari perguruan tinggi (IKIP Veteran Semarang) untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengembangan pondok pesantren juga perlu meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak agar sesuai dengan program-programnya.

c. IKIP Veteran Semarang

Melalui program KKN-PPL Terintegrasi ini IKIP Veteran Semarang memiliki kesempatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dengan belajar bersama di pondok pesantren. Berbagai kasus yang dijumpai dalam proses belajar bersama para santri oleh dosen dapat dijadikan sebagai contoh atau bahan kajian dalam proses pendidikan di kampus. Pada gilirannya, IKIP Veteran Semarang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian masalah-masalah pembangunan, khususnya pembangunan pendidikan pada pondok pesantren.

BAB II

PENGELOLAAN

2.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pengelolaan KKN-PPL Terintegrasi IKIP Veteran Semarang ini, adalah seperti berikut.

- a. Penanggung Jawab KKN-PPL Terintegrasi adalah Rektor
- b. Pembina KKN-PPL Terintegrasi adalah Wakil Rektor Bidang Akademik
- c. Penanggung Jawab Operasional adalah Ketua Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan (UP3W)

2.2 Tata Laksana

2.2.1 Alokasi Waktu

KKN-PPL Terintegrasi memiliki bobot 8 (delapan) SKS yang terdiri dari:

1. KKN 4 SKS
2. PPL 4 SKS

Dengan alokasi waktu sesuai dengan kondisi yang ada dan berpijak pada ketentuan yang berlaku.

2.2.2 Pelaksanaan

1. Tahap Pelaksanaan
Tahap 1: Pelaksanaan Pra-Penerjungan
Tahap 2. Pelaksanaan KKN-PPL Terintegrasi
2. Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN-PPL Terintegrasi dilaksanakan selama
2 bulan penuh dengan cara mahasiswa pada siang hari

melaksanakan PPL di sekolah/madrasah milik pondok pesantren sementara malam hari mahasiswa berbaur dengan para santri sebagai pelaksanaan KKN yaitu sebagai *motivator* bagi santri dan sebagai *problem solver* bagi pondok pesantren, oleh karena itu mahasiswa **WAJIB** tinggal di pondok pesantren selama pelaksanaan KKN-PPL Terintegrasi.

2.3 Pendanaan

2.3.1 Sumber Pendanaan

Ada beberapa sumber pendanaan dalam program pelaksanaan KKN-PPL Terintegrasi yang dapat disebutkan di sini. Beberapa sumber dana tersebut disesuaikan dengan kegiatan yang telah ditentukan dengan alokasi dana tertentu. Dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KKN-PPL Terintegrasi bersumber dari dana Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan IKIP Veteran Semarang, mahasiswa peserta KKN-PPL Terintegrasi, pemerintah daerah, swadaya masyarakat, instansi/perusahaan swasta, dan lain-lain.

Secara lebih rinci, beberapa kemungkinan dana masuk dapat diperoleh dari sumber-sumber dana berikut :

1. Rencana Anggaran Belanja Institut (RABIN) IKIP Veteran Semarang
2. Kemitraan
3. Ditjen DIKTI
4. Alumni IKIP Veteran Semarang
5. Individu/Organisasi masyarakat
6. Pondok Pesantren
7. Mahasiswa
8. Sumber dana lain yang tidak mengikat

BAB 3

PERSIAPAN

3.1 Persyaratan Peserta

Untuk dapat mengikuti program KKN-PPL Terintegrasi ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Beberapa persyaratan tersebut adalah seperti berikut.

1. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa Reguler aktif pada jenjang S1 dari semua Fakultas di lingkungan IKIP Veteran Semarang
2. Beragama Islam
3. Belum Menikah
4. Bersedia tinggal di pondok pesantren selama pelaksanaan KKN-PPL Terintegrasi
5. Memenuhi persyaratan untuk mengikuti KKN (lihat persyaratan KKN)
6. Memenuhi persyaratan untuk mengikuti PPL (lihat persyaratan PPL)
7. Mendapatkan rekomendasi dari ketua Jurusan masing-masing.
8. Mahasiswa memprogram mata kuliah KKN dan PPL dalam KRS.
9. Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh UP3W.
10. Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pondok pesantren

BAB 4

PELAKSANAAN KEGIATAN KKN-PPL TERINTEGRASI

4.1 Persiapan Sebelum Penerjunan ke Lokasi KKN-PPL Terintegrasi

Persiapan Kegiatan Lapangan (Pelepasan, Koordinasi antar kelompok, koordinasi DPL dengan mahasiswa, dan rencana kegiatan di lapangan dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa peserta KKN-PPL Terintegrasi wajib mengikuti kegiatan konsolidasi yang dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Sosialisasi dan konsolidasi antar mahasiswa dilakukan di bawah bimbingan DPL untuk mempersiapkan pelaksanaan tahapan kegiatan KKN-PPL Terintegrasi. Selanjutnya *Plotting* mahasiswa peserta KKN-PPL Terintegrasi, penentuan lokasi, dan lain-lain dilakukan oleh UP3W (unit pengembangan profesi dan kewirausahaan). Pemberangkatan mahasiswa peserta KKN-PPL Terintegrasi dilakukan melalui upacara pelepasan oleh Rektor bersama-sama dengan pihak-pihak pondok pesantren ke lokasi dimana mahasiswa diterjunkan.

4.2 Pelaksanaan Kegiatan di Lokasi KKN-PPL Terintegrasi

4.2.1 Pemberangkatan Mahasiswa ke Lokasi KKN-PPL Terintegrasi

Penerjunan mahasiswa KKN-PPL Terintegrasi ke lokasi diatur menurut jadwal yang sudah disusun berdasarkan jumlah mahasiswa yang diterjunkan.

4.2.2 Dosen Pembimbing Lapangan

Kewajiban Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), adalah :

1. Melakukan koordinasi dengan penanggungjawab lokasi (pimpinan-pimpinan Pondok Pesantren di lokasi KKN-PPL Terintegrasi)
2. Memberikan pembimbingan kepada mahasiswa KKN-PPL Terintegrasi minimal satu minggu sekali.
3. Turun ke lokasi KKN-PPL Terintegrasi dalam rangka monitoring dan evaluasi program KKN-PPL minimal satu minggu sekali.
4. Menghadiri rapat rutin dengan pihak panitia pelaksanaan KKN-PPL Terintegrasi pada jadwal yang telah ditentukan.
5. Melaksanakan administrasi pencatatan bimbingan setiap perkembangan kegiatan program KKN-PPL Terintegrasi.
6. Dapat menyelesaikan setiap persoalan yang terjadi di lokasi KKN-PPL Terintegrasi.
7. Memberikan nilai kepada mahasiswa KKN-PPL Terintegrasi

4.2.3 Penilaian Prestasi Kegiatan Mahasiswa

Ditetapkannya KKN-PPL Terintegrasi sebagai program intrakurikuler wajib (gabungan antara KKN dan PPL) di IKIP Veteran Semarang untuk jenjang pendidikan S1 maka penilaian dilakukan secara akademis. Kegiatan KKN-PPL Terintegrasi dilakukan dalam rangkaian proses yang memiliki tahap kegiatan. Untuk itu, penilaian terhadap prestasi mahasiswa peserta KKN-PPL Terintegrasi merupakan gabungan dari nilai-nilai KKN dan PPL yang dapat dicapai oleh mahasiswa dari setiap tahapan kegiatan, mulai dari pra penerjunan KKN-PPL Terintegrasi, pelaksanaan, pelaporan, dan responsi/dampak pelaksanaan.

Keberhasilan belajar mahasiswa dalam program KKN-PPL Terintegrasi akan dievaluasi secara komprehensif untuk mengukur tercapainya kompetensi *soft skills* maupun *hard skills* mahasiswa.

4.2.4 Penilai

Penilai adalah Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan apabila Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dianggap tidak dapat menjalankan fungsinya, maka fungsi dan hak Dosen Pendamping Lapangan (DPL) diambil alih oleh Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan (UP3W) sebagai penanggung jawab operasional.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

**SURAT PERNYATAAN
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama :
2. Nip/NIY :
3. Golongan / Pangkat :
4. Unit Kerja/Fakultas :
5. Jurusan/Prodi :
6. No. Telp/HP :
7. Alamat Lengkap :

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk ikut serta sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Nyata (KKN)-Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terintegrasi Mahasiswa IKIP Veteran Semarang yang akan dilaksanakan padasampai..... serta bersedia mentaati segala ketentuan yang ditetapkan oleh Panitia Pelaksana KKN-PPL Terintegrasi IKIP Veteran Semarang sebagai DPL dalam melaksanakan tugas tersebut.

Demikian Surat Pernyataan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua Panitia Pelaksana
KKN-PPL Terintegrasi

Semarang,2014
Yang Menyatakan,

(.....)

(.....)

Lampiran 2

FORMAT LAPORAN KUNJUNGAN DPL KE LAPANGAN
LAPORAN KUNJUNGAN DPL KE LAPANGAN

Nama DPL :
DPL untuk PP :
Kecamatan :
Tanggal/Hari Kunjungan :
Waktu Kunjungan :
PP yang dikunjungi :

- 1. Realisasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan mahasiswa selama seminggu sebelumnya:**
Mohon diuraikan secara sistematis kegiatan-kegiatan mahasiswa yang telah dilakukan selama seminggu sebelum masa kunjungan ini?
Mohon diuraikan juga apakah kemajuan pada minggu tersebut sudah sesuai atau belum dengan rencana kerja?
- 2. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat kunjungan dilakukan**
Mohon diuraikan secara sistematis kegiatan-kegiatan mahasiswa yang sedang berlangsung selama masa kunjungan DPL ke lapangan. (kalau ada)
- 3. Rencana pelaksanaan kegiatan-kegiatan mahasiswa selama seminggu berikutnya:**
Mohon diuraikan secara sistematis kegiatan-kegiatan mahasiswa yang akan dilakukan selama seminggu berikutnya
- 4. Prestasi dan keberadaan mahasiswa di pondok pesantren selama minggu sebelumnya.**
Cukup jelas. Sebutkan juga nama mahasiswa yang tidak ada ditempat (kalau ada)
- 5. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan progja.**
Mohon diuraikan permasalahan dan hambatan yang ditemui mahasiswa di lapangan dalam rangka mewujudkan program kerja yang telah direncanakan
- 6. Solusi yang direkomendasi oleh DPL**
Mohon diuraikan solusi/upaya untuk mengatasi permasalahan dan hambatan, dan tindak lanjut yang diperlukan

Lampiran 3

**BERITA ACARA PENYERAHAN
MAHASISWA KKN-PPL TERINTEGRASI
IKIP VETERAN SEMARANG
ANGKATAN SEMESTER TAHUN
DI PONDOK PESANTREN
KOTA**

Bismillahirrahmannirrahim

Pada hari ini Tanggal Bulan Tahun,
Rektor IKIP Veteran Semarang, menyerahkan Mahasiswa/i IKIP Veteran
Semarang sejumlah . . . orang (..... Putra/ Putri) untuk melakukan Kuliah
Kerja Nyata (KKN)-Program Pengenalan Lapangan (PPL) Terintegrasi
kepada Bapak pengasuh Pondok Pesantren, yang terdiri dari
..... Jurusan, masing-masing :

1. Jurusan P. Ekonomi : Orang (..... Putra/ Putri)
2. Jurusan PPKN : Orang (..... Putra/ Putri)
3. Jurusan PG.PAUD : Orang (..... Putra/ Putri)
4. Jurusan P. Sejarah : Orang (..... Putra/ Putri)
5. Jurusan P. Geografi : Orang (..... Putra/ Putri)
6. Jurusan P. BK : Orang (..... Putra/ Putri)
7. Jurusan P. TMO : Orang (..... Putra/ Putri)

KKN-PPL Terintegrasi ini akan berlangsung sejak Tanggal Bulan
sampai dengan Tanggal Bulan Tahun

Demikian Berita Acara Penyerahan ini buat untuk mendapat bimbingan dan
pengarahan lebih lanjut dari Bapak Bupati dalam pelaksanaan KKN-PPL
Terintegrasi di Pondok Pesantren

Kami yang menyerahkan dan menerima

Pondok Pesantren.....
Pengasuh

IKIP Veteran Semarang
Rektor,